

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya ilmiah akhir ners intervensi kompres hangat jahe merah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan intervensi kompres hangat jahe merah kepada klien Ny. SS dengan masalah nyeri sendi bagian lutut kiri
2. Sebelum diberikan intervensi, klien Ny. SS skala nyeri 5 yang termasuk dalam kategori nyeri sedang
3. Setelah diberikan intervensi, klien Ny. SS skala nyeri 3 yang termasuk dalam kategori nyeri ringan
4. Intervensi terapi kompres hangat jahe merah selama 3 hari efektif dan dapat dijadikan teknik nonfarmakologis mengurangi nyeri sendi pada lansia
5. Terdapat perubahan skala nyeri yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian terapi kompres hangat jahe merah pada klien Ny. SS yang menunjukkan adanya pengaruh positif dari intervensi tersebut

#### **B. Saran**

1. Bagi Mahasiswa

Intervensi kompres hangat jahe merah sudah terbukti efektif dalam menurunkan skala nyeri sendi pada lansia yang bisa dijadikan intervensi non farmakologis dalam meningkatkan asuhan keperawatan yang diberikan.

2. Bagi Profesi atau Perawat

Studi kasus ini dapat dijadikan sebagai acuan, referensi dan literatur bagi tenaga kesehatan atau perawat dalam meningkatkan perawatan komplementer.

3. Bagi Klien

Diharapkan dengan dilakukan intervensi kompres hangat jahe merah, klien bisa menerapkan dalam menurunkan nyeri sendi yang dirasakan.

#### 4. Bagi Institusi Pelayanan

Hasil dari intervensi kompres hangat menggunakan jahe merah dapat menjadi referensi dan panduan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan bagi lansia yang mengalami nyeri sendi melalui penerapan terapi non farmakologis yang komprehensif. Perawat maupun pramubakti diharapkan dapat memberikan intervensi ini guna menciptakan rasa nyaman bagi lansia. Selain itu, BPSTW juga disarankan untuk menanam jahe merah atau tanaman obat keluarga (TOGA) lainnya sebagai bagian dari aktivitas lansia sekaligus sebagai upaya pemanfaatan tanaman tersebut untuk membantu mengurangi keluhan nyeri sendi.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA